



dp DIIMPOT & DIEDAR OLEH
PUSTAKA INDONESIA
No. 12, Wisma Yakin, Jalan Masjid India, 50100 Kuala Lumpur. Tel:03-26923940



Kepada:
Yang Amat Berbahormat,
Dato' Sri Najib bin Tun Abdul-Razak.
Selamat berkhidmat,
Jayan ingetaw terus ikhlas.

Sejarah Otentik
ZULQARNAIN

Panglima, Penakluk dan
Raja yang Shalih

Dari pada:
Tun Abdul Rahman Y'Kob.

Abdul Y'Kob
10/11/04



Muhammad Khair Ramadan Yusuf

Sejarah Otentik

ZULQARNAIN

Panglima, Penakluk dan
Raja yang Shalih



Penerbit Buku Islam Kaffah

PUSTAKA PERDANA



1012513

Judul asli:

ذُو الْقَرْنَيْنِ الْقَائِدُ الْفَاتِحُ وَالْحَاكِمُ الصَّالِحُ

■ Pengarang: Muhammad Khair Ramadan Yusuf ■ Penerbit: Darul Qalam,
Damaskus, cet. I, 1986 M.

Edisi Indonesia:

**Sejarah Otentik Zulqarnain:
Panglima, Penakluk dan Raja yang Shalih**

Penerjemah: Munirul Abidin, M. Ag.

Desain Sampul: Batavia Adv.

Setter: Zulfikar

Cetakan Pertama: Dzulhijjah 1423 H/Pebruari 2003 M

Penerbit:

DARUL FALAH

P.O. Box 7816 JAT CC 13340

Dilarang memperbanyak isi buku dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit

All rights reserved

Hak terjemahan dilindungi undang-undang



DAFTAR ISI

MUKADIMAH	1
BAB I: MENYELIDIKI BIOGRAFI ZULQARNAIN	5
Pembahasan Pertama	5
Pengantar	5
Penguasa Dunia	5
Buku-buku yang Ditulis tentang Zulqarnain	9
Siapakah Sebenarnya Zulqarnain Itu?	12
Sebab Dijuluki Zulqarnain	13
Bagaimana Zulqarnain Menjadi Penguasa Dunia?	17
Apakah Dia Seorang Nabi atautkah Raja?	21
1. Pendapat tentang Kenabian Zulqarnain	21
Telaah Kritis	22
2. Pendapat yang Mengatakan bahwa Dia Seorang Malaikat	24
Telaah Kritis	25
3. Pendapat yang Mengatakan bahwa Zulqarnain adalah Seorang Hamba yang Shalih	26
4. Abstain	27
Telaah Kritis	27
Tarjih	29
Nabi yang Hidup Semasanya	29
Pembahasan Kedua: Sejarah Zulqarnain	32
Pendahuluan	32
Sejarah Zulqarnain	33
Perjalanan dalam Rangka Mencari Mata Air Kehidupan	40
Komentar	41
Wasiat Nabi Khidir: Pelajaran bagi Setiap Penguasa	42
Perbaikan dan Pembangunan	44

Lama Hidupnya	44
Wafatnya	45
Cerita-cerita dalam Al-Mizan	45
<i>Analisis dan Kritik</i>	47
Israiliyat	49
Macam-macam Israiliyat	51
Hukum Periwiyatan Israiliyat	52
Kembali kepada Pembahasan Awal	56
Usaha yang Putus Asa	58
Kesimpulan	61
BAB II: ISKANDAR AL-MAQDUNI	62
Pendahuluan	62
Pendapat Ulama dan Sejarawan	63
Awal Kehidupan Iskandar Al-Maqduni	68
Iskandar Menjadi Raja	69
Ekspansi Iskandar	70
Iskandariyah	72
Peperangannya Melawan Orang Persi	74
Berita-berita tentang Iskandar dan Perkataannya	76
Strategi Militernya	77
Iskandar dalam Buku-buku Asing Modern	77
Renungan Seputar Perjalanan Iskandar dalam Catatan Sejarawan Muslim	85
Menimbang Sumber-sumber Asing Modern	95
Kesesuaian Antara Sumber Asing dan Sumber Arab	98
Perbedaan antara Sumber-sumber Kita dan Sumber-sumber Mereka	98
Sumber-sumber Kita yang Baru (Modern)	100
Sejarah Iskandar dalam Timbangan	101
Kesimpulan	103
Apakah Iskandar Al-Maqduni Itu Seorang Mukmin?	103
Tarjih Al-Alusi dan Pendapatnya	106
Penguatan dan Penjelasan	107
Pandangan terhadap Aqidah Aristoteles dan Filsafatnya	110
Ada Apa dengan Iskandar?	116
Perbedaan antara Zulqarnain dan Iskandar	118

Pendapat Aneh	123
Komentar	125
Akhirnya ... Pendapat Penulis	128
BAB III: ZULQARNAIN RAJA KHIMYAR	132
Pendahuluan	132
Pendapat-pendapat dan Perbedaannya	133
Diskusi tentang Raja-raja Yaman	140
Sha'ab Zulqarnain	146
Syair-syair yang Dinisbatkan kepada Sha'ab Zulqarnain	150
Pendapat Para Penyair Tentangnya	153
Telaah Kritis	156
Penjelasan tentang Dua Raja Khimyar: Syamr dan Yasir	160
Apa Kata Mereka tentang Perjalanan Sha'ab? Sejauh Mana Kebenaran Berita tentang Penaklukan dan Perjalanannya yang Menakjubkan Itu? ...	161
Penjelasan Terakhir	165
BAB IV: KORESH AL-AKHMINY	171
Pendahuluan	171
Kehidupan Koresh: Masa Kekuasaannya (559-529 SM)	172
Wafatnya	174
Peperangan dan Penaklukan-penaklukannya	175
1. Menguasai Lidia	175
2. Menguasai Wilayah Jajahan Yunani di Asia Kecil	176
3. Penaklukan Raja-raja Timur	176
4. Penaklukan Babilonia	177
Koresh di Tempat Tenggelamnya Matahari (Maghrib Asy-Syams)....	177
Arah Terbitnya Matahari	179
Menuju Benteng	179
Perangai Koresh	180
Dalil-dalil Orang yang Menunjukkan bahwa Koresh adalah Zulqarnain	181
Sanggahan dan Komentar	184
Akidah Koresh	187
Ana Koresh (Saya Koresh)	192
Komentar terhadap Bukti-bukti Peninggalan	194

BAB V: ZULQARNAIN AL-QUR'ANI	199
Pembahasan Pertama	199
Pendahuluan	199
Zulqarnain dalam Hadits Rasulullah.....	205
Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'an dari Surat Al-Kahfi (Ayat: 83-98) ...	208
Sebab-sebab Turunnya Ayat	208
Pelajaran dan Hukum yang Diambil dari Kisah Zulqarnain	228
Pembahasan Kedua: Kajian tentang Peradaban	230
BAB VI: YA'JUJ-MA'JUJ DAN BENTENG ZULQARNAIN	237
Pembahasan Pertama: Ya'juj dan Ma'juj	237
Pendahuluan	237
Ya'juj dan Ma'juj dari Segi Bahasa	238
Asal-usul Ya'juj dan Ma'juj	240
Beberapa Pendapat tentang Sifat-sifat Ya'juj dan Ma'juj	242
Pendapat tentang Jumlah Mereka	247
Mereka Beriman ataukah Kafir?	250
Jenis-jenis Kerusakan dan Serangan Mereka	251
Benarkah Mereka Orang-orang Mongol?	253
Tempat Ya'juj dan Ma'juj	256
Di Mana Mereka Sekarang?	257
Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj	258
Kalimat Penjelas Terakhir	268
Pembahasan Kedua: Benteng Zulqarnain	270
Pengertian Zulqarnain	270
Sebab Pembangunan Benteng	270
Letak Benteng	271
Pembangunan Benteng	274
Pembangun Benteng	277
Mimpi Melihat Benteng dan Letak Geografis	278
Ekspedisi Lain	284
Apakah Benteng Itu Sama dengan Tembok China?	286
Tembok China yang Besar	288
Benteng Zulqarnain	289
Penutup	290
REFERENSI	293
INDEKS	300

MUKADIMAH

Sidup adalah pertarungan antara kebenaran dan keadilan

Sejarah adalah lembaran besar yang berisi goresan-goresan tinta kehidupan. Di dalamnya dituturkan cerita tentang pejuang-pejuang kebenaran, indahnyanya kesabaran dan kekuatan iman

Juga cerita tentang dedengkot kebatilan, celaan terhadap orang-orang zalim dan sesatnya kebatilan

Tahun demi tahun berlalu

Membawa cerita tentang perbuatan manusia yang jelek dan yang baik ...

Sementara akal terus mengembara ke relung-relung pembahasan dan logika untuk menghukumi perbuatan-perbuatan tersebut, yang dibantu oleh pendapat dan eksperimen ... sampai kemudian dapat difahami rahasia manusia dan rahasia jiwa ini. Di balik perbuatan-perbuatan itu tersimpan buah kebenaran dan akibat kebatilan.

Ketika akal menyaksikan berbagai peperangan terjadi dalam sejarah, terbenturlah dia dengan kegelapan yang berasal dari kekejaman sehingga hilanglah kebenarannya.

Peperangan-peperangan itu disutradarai orang-orang yang dirajai hawa nafsu. Mereka mencintai kekuasaan dan harta benda. Tipu daya dan kesombongan menggerogoti akal mereka. Mereka berusaha sekuat tenaga untuk menguasai manusia, mengekang akal, melumatkan kebaikan dan bersenang-senang dengan wanita. Mereka juga berusaha menginjak-injak orang-orang fakir dan hamba sahaya serta membiarkan orang-orang mati dalam kebodohan dan rasa sakit.

Jika ahli kebenaran mengingatkan dan menunjukkan keimanan yang merupakan kebenaran yang nyata, tidak ada bedanya; mereka justru lari menjauh. Sungguh mereka telah dikuasai kebodohan. Mereka bidikkan panah kebodohan yang beracun, melemparkan tombak kedunguan yang mematikan dan menyambitkan pedang ketololan ke arah kebenaran yang nyata itu. Akan tetapi, rongrongan mereka terhadap kebenaran malah meninggikan dan mengukuhkan kebenaran itu sendiri.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman,

"Sebenarnya Kami melontarkan yang hak kepada yang batil lalu yang hak itu menghancurkannya, maka dengan serta merta yang batil itu lenyap. Dan kecelakaanlah bagimu disebabkan kamu mensifati (Allah dengan sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya)." (*Al-Anbiya': 18*)

Betapa banyak orang-orang baik yang tercatat dalam sejarah menaklukkan kota-kota untuk menyelamatkan manusia dari kezaliman penguasa, merangkul orang-orang fakir dan hamba sahaya, membantu kaum yang lemah dan orang-orang yang miskin; namun mereka sama sekali tidak menjadi sombong, bahkan keimanan mereka semakin bertambah. Mereka berusaha sekuat tenaga melayani masyarakat dan menolong mereka dari kesulitan-kesulitan, mereka tetap sabar dan rela. Sesungguhnya Allah memberi petunjuk kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya.

Di antara orang-orang yang menguasai dunia, menaklukkan kota-kota dan menghabiskan hari-harinya untuk membangun kota-kota tersebut adalah Zulqarnain, seorang raja agung, yang dipuji oleh Allah dan menjadikannya sebagai contoh penguasa yang shalih

Sering saya berharap, berita tentang penakluk yang agung ini sampai kepada kita dengan benar dan sempurna, sehingga dengan berita itu kita bisa menyuguhkan teladan bagi penguasa yang sedang menduduki jabatan tanpa pernah merasakan laparnya kaum fakir dan orang-orang terzalimi.

Seandainya berita-berita tersebut sampai kepada kita, pasti kita akan menemukan catatan sejarah yang cemerlang, sehingga mereka yang suka berperang, gila dunia dan para pemburu kekuasaan itu mengetahui bahwa kelanggengan kekuasaan mereka tergantung pada keadilan bukan pada kezaliman. Rahasia penguasa yang dicintai, terletak pada usaha keras mereka untuk memajukan masyarakatnya dan keikhlasan mereka untuk melayani rakyatnya sebelum diri dan keluarganya.

Sungguh berat kekuasaan....

Betapa banyak umat dipimpin penguasa yang mengabaikan kemaslahatan mereka.

Mereka menzalimi rakyat dan menghalalkan penipuan atas mereka. Padahal, mereka adalah pelayan rakyatnya.

Oleh karena itu saya pesankan kepada mereka agar memperhatikan dan mengasihi manusia sehingga mereka akan memuji bukan mencaci dalam sejarah. Jika itu diabaikan dan mereka terus mengerjakannya, maka Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman,

"Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali." (*Asy-Syu'ara': 224*).

Pembaca yang budiman, ketika saya bermaksud menulis buku ini, saya menemui beberapa ulama untuk mendapatkan motivasi dan dukungan. Saya

bertanya kepada salah seorang di antara mereka, "Wahai Ustadz, bagaimana pendapat Anda jika saya menulis sebuah kitab tentang Zulqarnain?" Dia menjawab, "Jangan!" Saya bertanya lagi, "Kenapa?" Dia menjawab, "Karena kamu tidak akan mendapatkan hasil apa-apa!"

Saya kemudian terdiam lama, menundukkan kepala, merenung. Benarkah saya tidak akan mendapatkan hasil apa-apa? Apakah ada sesuatu yang sulit bagi manusia jika dia berusaha sementara perkara itu bukan sesuatu yang mustahil?

Beberapa hari kemudian, tekad saya bulat untuk menembus jalan yang sulit dilalui ini meskipun mungkin saya tidak akan mendapatkan hasil. Cukup bagi saya menampakkkan kembali kebenaran yang bukti-buktinya sudah hilang dan membuang tambahan-tambahan yang ada padanya sejak sepanjang sejarah ini.

Ketika saya mulai mengetuk pintu pembahasan ini, saya mulai mengumpulkan lembaran-lembaran dan saya pelajari perbedaan pendapat, maka mengertilah saya bahwa saya telah berusaha membuka salah satu pintu sejarah yang asing dan terkunci, penuh dengan segala sesuatu yang bercampur baur, yang saya tidak mengenalnya dan tidak tahu bagaimana menyalakan sinar untuknya.

Sekali lagi saya ragu, tergiang kembali perkataan miring para ulama yang hanya kukenal melalui nasihat-nasihatnya, dan ide-idenya telah membuatku kagum sebelum menemuinya. Terkadang saya maju dan di lain waktu saya mundur. Karena itu, saya tidak tahu poin-poin apa yang harus saya muat dalam buku ini, serta bagaimana merangkaji tema-tema tersebut. Tidak ada sumber yang menceritakan tentang Zulqarnain selain cerita yang ada di dalam Al-Qur'an dan hadits-hadits shahih serta beberapa buku sejarah.

Akan tetapi yang memotivasi saya untuk terus menulis buku ini adalah:

- ❖ Perpustakaan Islam belum memiliki sejarah tentang penguasa shalih ini.
- ❖ Ini merupakan usaha mendasar untuk memurnikan kembali sejarah Zulqarnain dan menyanggah pendapat orang-orang yang berusaha memfitnahnya.
- ❖ Mengklarifikasi perbedaan yang muncul seputar masalah Zulqarnain dan meneliti kepribadiannya yang selama ini membingungkan para sejarawan.
- ❖ Membandingkan antara keadilan dan rasa toleran penguasa dunia ini (Zulqarnain) dengan pemerintah negara-negara pada saat ini (saya tidak menyebut mereka termasuk negara-negara beradab) yang atheis dan materialis.
- ❖ Meneliti tentang eksistensi dua umat, yaitu Ya'juj dan Ma'juj.
- ❖ Apakah bendungan Zulqarnain yang terbuat dari besi ini masih ada sampai sekarang? Di mana?
- ❖ Keinginan saya untuk menyempurnakan mata rantai isyarat-isyarat Al-Qur'an dan menjadikan semua buku tentangnya sebagai referensi yang nantinya akan memudahkan pengkajiannya.
- ❖ Sejarah itu membutuhkan rasionalisasi, eksperimen dan hikmah.

Maka dari itu, saya bergegas menulisnya yang kemudian disebar. Karena menurut saya tidak bijaksana jika menunda-nunda penulisan tema ini karena ini masalah penting, bahkan amat sangat penting.

Banyak terdapat kesalahan dalam buku-buku kita mengenai Zulqarnain, padahal ini adalah ilmu Al-Qur'an yang jelas. Masih banyak ulama Muslim pada masa sekarang yang salah sekaligus menjerumuskan kaum Muslimin yang hanya mengerti sedikit tentang Zulqarnain. Jika mereka yang mengerti banyak saja salah, bagaimana dengan orang yang hanya mengerti sedikit?

Saya tidak mengatakan bahwa saya telah mempersembahkan sebuah maha karya. Meskipun saya tidak akan mencapai target maksimal dalam setiap bab yang ada di dalam buku ini, saya telah mengetuk pintunya. Oleh karena itu, saya minta izin untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang sulit dan saya minta kepada orang lain untuk membenarkan dan menyempurnakan.

Semoga Allah memberi pahala atas perbuatan ini dan menjadikannya ikhlas karena Allah serta sebagai simpanan kelak di Hari Kiamat. *Amien*.

09 Syawal 1403 H.

Muhammad Khair Ramadan Yusuf

Bab 1

MENYELIDIKI BIOGRAFI ZULQARNAIN

PEMBAHASAN PERTAMA

Pengantar

Para pembaca, jangan mengira bahwa saya akan mempersembahkan dalam buku ini keajaiban-keajaiban masa lampau dan kepahlawanan yang tiada tanding. Jangan pula mengira saya akan menyajikan cerita-cerita imajinatif yang akan mengajak Anda menengok masa lampau. Tidak, bukan ini tujuan saya menyusun buku ini

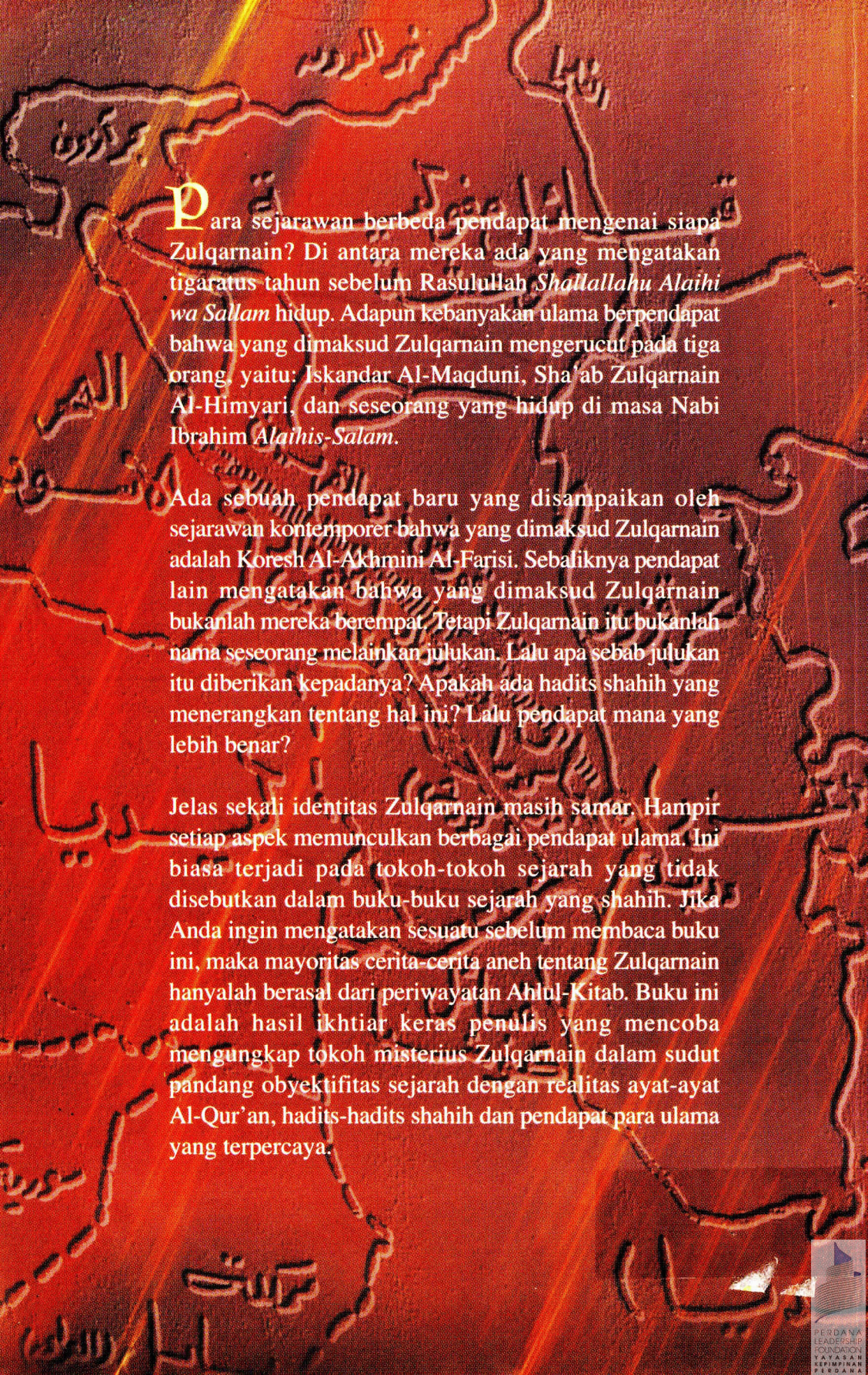
Akan tetapi, semua yang ada di sini adalah pembahasan, kritikan, penelitian dan olah fikir. Jika saya menulis perkataan tentang Zulqarnain serta semua keistimewaannya, maka buku ini akan menjadi berjilid-jilid dan itu kurang bermanfaat. Apakah nantinya membuah hasil atau tidak, memuaskan atau tidak; yang jelas penting di sini disebutkan perbedaan-perbedaan yang ada tentang Zulqarnain. Saya akan berusaha keras untuk mempersempit perbedaan ini dan hanya menyebutkan garis besarnya saja. *Insha* Allah.

Penguasa Dunia

Tidak diragukan lagi kenyataan bahwa Zulqarnain itu sangat mengagumkan karena dia telah menjelajahi dunia dari Masyriq (Timur) hingga Maghrib (Barat). Kenangan tersebut diabadikan oleh Al-Qur'an. Sungguh dia adalah penguasa sekaligus reformis yang adil dan taat.

Akan tetapi hanya Zulqarnain sajakah yang pernah menjelajahi dunia dan menguasai daerah-daerah? Jawabannya sulit, karena masalah ini berkaitan dengan sejarah kuno dan tidak ada hadits shahih (sebatas saya ketahui) yang sampai kepada kita bahwa selain penguasa ini ada orang lain yang semisalnya.

Hanya saja, ada beberapa sumber sejarah menyebutkan beberapa nama. Anehnya, sumber sejarah tersebut menyebutkan nama raja-raja Yaman yang menembus



Para sejarawan berbeda pendapat mengenai siapa Zulqarnain? Di antara mereka ada yang mengatakan tigaratus tahun sebelum Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* hidup. Adapun kebanyakan ulama berpendapat bahwa yang dimaksud Zulqarnain mengerucut pada tiga orang, yaitu: Iskandar Al-Maqduni, Sha'ab Zulqarnain Al-Himyari, dan seseorang yang hidup di masa Nabi Ibrahim *Alaihissalam*.

Ada sebuah pendapat baru yang disampaikan oleh sejarawan kontemporer bahwa yang dimaksud Zulqarnain adalah Koresh Al-Akhmini Al-Farisi. Sebaliknya pendapat lain mengatakan bahwa yang dimaksud Zulqarnain bukanlah mereka berempat. Tetapi Zulqarnain itu bukanlah nama seseorang melainkan julukan. Lalu apa sebab julukan itu diberikan kepadanya? Apakah ada hadits shahih yang menerangkan tentang hal ini? Lalu pendapat mana yang lebih benar?

Jelas sekali identitas Zulqarnain masih samar. Hampir setiap aspek memunculkan berbagai pendapat ulama. Ini biasa terjadi pada tokoh-tokoh sejarah yang tidak disebutkan dalam buku-buku sejarah yang shahih. Jika Anda ingin mengatakan sesuatu sebelum membaca buku ini, maka mayoritas cerita-cerita aneh tentang Zulqarnain hanyalah berasal dari periwayatan Ahlul-Kitab. Buku ini adalah hasil ikhtiar keras penulis yang mencoba mengungkap tokoh misterius Zulqarnain dalam sudut pandang obyektifitas sejarah dengan realitas ayat-ayat Al-Qur'an, hadits-hadits shahih dan pendapat para ulama yang terpercaya.